

## Kisah Sufi Unik (41): Abu Ali al-Tsaqafi Membantu Pemakaman Waria

Ditulis oleh Mukhammad Lutfi pada Jumat, 17 Juli 2020

Abu Ali al-Tsaqafi, nama aslinya Muhammad bin Abdul Wahhab al-Tsaqafi. Abu Ali merupakan *kuniyah*-nya. Catatan Ibnu Mulkan menginformasikan, Abu Ali al-Tsaqafi lahir pada 244 Hijriyah, dan meninggal pada 328 Hijriyah. Semasa hidupnya, Abu Ali al-Tsaqafi bersahabat dengan Abu Hafs al-Haddad dan Hamdun al-Qasshar.

Informasi dari al-Sulami dalam *ʿabaqat al-ʿafiyah* mengatakan bahwa Abu Ali al-Tsaqafi menjadi pionir dalam banyak cabang ilmu syariat, namun, di lain sisi Abu Ali al-Tsaqafi juga begitu mendalami ilmu tasawuf. Bahkan dalam catatan Fariduddin al-Atthar, Abu Ali al-Tsaqafi termasuk penyebar ilmu tasawuf di Naisabur.

Masih dalam catatan Fariduddin al-Atthar, dikatakan suatu hari Abu Ali al-Tsaqafi pernah ikut memakamkan jenazah seorang waria, begini kisah lengkapnya;

Suatu hari Abu Ali al-Tsaqafi pernah melihat rombongan iring-iringan jenazah yang dipanggul oleh tiga orang laki-laki dan satu orang perempuan. Melihat peristiwa itu Abu Ali al-Tsaqafi lantas berinisiatif untuk mengambil alih tempat memanggul perempuan tersebut. Setelah itu Abu Ali al-Tsaqafi beserta rombongan iring-iringan jenazah berjalan bersama-sama menuju makam untuk melaksanakan salat jenazah lantas menguburkannya. Abu Ali al-Tsaqafi lantas bertanya kepada perempuan itu, "Siapa jenazah ini?"

Mendengar pertanyaan Abu Ali al-Tsaqafi, lantas satu-satunya perempuan dalam rombongan itu menjawab, "Dia adalah puteraku."

Baca juga: Mengenal Sufi Perempuan Mu'adzah

"Apakah kalian tidak mempunyai tetangga, kok hanya kalian saja yang mengantarkan jenazah ini?" tanya Abu Ali al-Tsaqafi lagi.

"Punya, tetapi mereka meremahkan puteraku." jawab perempuan yang juga ibu jenazah

